

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perusahaan *food and beverage* adalah bisnis yang berjalan dalam industri makanan dan minuman. Industri *food and beverage* berkembang pesat dengan cepat di seluruh dunia termasuk Indonesia. Kita bisa membuktikannya Pertumbuhan jumlah perusahaan tercatat di Indonesia pada tahun 2019 Sebanyak 28 perusahaan, pada tahun 2020 sebanyak 30 perusahaan Di tahun 2020 dengan 2 perusahaan baru yaitu. gizi dan industri Minuman ini memiliki prospek yang menjanjikan baik sekarang maupun di masa depan sebelum Menurut investor, perusahaan yang berharga lebih terlihat nilai perusahaan yang baik (Gultom et al. 2013). Pemilik bisnis menginginkan nilai perusahaan tinggi karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar juga yang diperoleh pemegang saham.

Pertumbuhan ekonomi terus tumbuh pesat selama periode ini di Indonesia dan diseluruh dunia. Kondisi persaingan semakin ketat sehingga perusahaan harus mampu bersaing berinovasi dan membuat strategi untuk meningkatkan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Karena kecepatannya pertumbuhan perusahaan manufaktur cukup cepat, banyak investor sekilas investasi modal, tentunya investor tidak sembarangan berinvestasi di perusahaan. Informasi akuntan informasi yang disajikan dalam akun tahunan diperlukan bagi investor membantu untuk memutuskan pilihan investasi. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif (Mixed Methods)*. CV. Alfabeta.

Pentingnya nilai yang dipublikasikan perusahaan. Variabel utama dalam data akuntansi laporan keuangan, yang sering digunakan sebagai instrumen laba dan nilai buku digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan (Kusuma, 2006). Laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan bersifat wajib dapat mengungkapkan keadaan perusahaan yang sebenarnya kepentingan publik. Untuk informasi yang berguna Pengambilan keputusan harus menjadi informasi yang penting. Indikator pentingnya data akuntansi adalah observasi reaksi investor terhadap pengungkapan informasi yang muncul perubahan harga saham (naik turun) (Naimah, 2011).

Analisis laporan keuangan membantu penggunaan menyiapkan laporan. Dalam mengukur nilai suatu perusahaan, laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai alat utama dimana supervisor menunjukkan kinerja untuk mencapai tujuan dan menjalankan fungsi tanggung jawab dalam organisasi. Nilai ekuitas dapat diukur dari perspektif yang berbeda, termasuk nilai buku dan nilai pasar ekuitas. Nilai buku ekuitas adalah nilai ekuitas berdasarkan catatan akuntansi perusahaan. Namun, nilai pasar ekuitas adalah nilai saham berdasarkan harga pasar yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan di pasar modal (Hartiati, 2015).

Perusahaan industri *food and beverage* memang diproyeksikan untuk menjadi salah satu sektor penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional pada tahun 2022. Abdul Rochim mengatakan peran sektor ini jelas terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) perusahaan industri non-migas. Sepanjang triwulan III tahun 2022, perusahaan industri *food and beverage* menjadi penyumbang terbesar pada PDB nasional

tumbuh dengan mencapai 4,90%. Dengan kontribusi sebesar 38,35% atau yang terbesar terhadap PDB industri pengolahan non-migas. Industri food and baverage juga memberikan nilai ekspor tertinggi dalam kelompok manufaktur yang menembus hingga mencapai 48,61 miliar pada Januari-November 2020. Selain itu, industri makanan menggelontorkan investasi secara signifikan sebesar Rp40,53 triliun pada tahun 2022. Sektor strategis ini memperkirakan dapat tumbuh positif pada tahun 2023, mengingat produk makanan dan minuman sangat dibutuhkan masyarakat.

Terdapat beberapa faktor Nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, profitabilitas, *leverage*, keputusan Investasi, ukuran Perusahaan dan faktor lain yang telah dipelajari oleh peneliti sebelumnya dengan hasil yang bervariasi. Itu sebabnya para peneliti ingin menyelidiki keputusan investasi, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai faktor yang lebih mempengaruhi nilai perusahaan lebih lanjut.

Nilai perusahaan menurut (Bandani, 2017) merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Jika seorang manajer mampu untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan Apabila seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Salah satu cara untuk

mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan PBV (*Price Book Value*). Nilai perusahaan adalah pandangan investor mengenai perusahaan yang biasanya dilihat melalui harga saham. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Nilai PBV mencerminkan harga saham perusahaan. Semakin besar nilai PBV maka harga saham perusahaan tersebut bisa dikatakan mahal dan menjadi cerminan bahwa nilai perusahaan tinggi, demikian pula sebaliknya, (Mudjijah et al, 2019).

Ada beberapa faktor mempengaruhi nilai perusahaan profitabilitas berperan penting dalam perusahaan, karena dapat menggambarkan kinerja perusahaan (Siswanti & Ngumar, 2019) Profitabilitas menyampaikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menyampaikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas ialah faktor yang seharusnya menerima perhatian krusial sebab untuk bisa melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya laba (*profit*), maka sulit bagi perusahaan untuk menarik kapital dari luar (Chasanah, 2018).

Menurut Brigham & Houston (2018) rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, manajemen asset, dan utang atas hasil operasi. Untuk mengukur profitabilitas dapat menggunakan beberapa rasio, salah satunya yaitu Return on Total Asset (ROA). Return on Total Asset digunakan untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Beberapa hasil penelitian yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menurut Chasanah & Adhi (2018), Nurmindasari, dkk (2020),

Lumoly, dkk (2018), Saputri & Giovanni (2019), Susila dan Prena (2019), Setiawan, dkk (2021), Jayanti (2018), Chasanah, (2020) Yanti & Darmayanti (2019) menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tingginya profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharrahmah & Hakim (2021) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah financial leverage, financial leverage adalah penggunaan hutang perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Debt ratio yang merupakan rasio utang atau disebut juga dengan rasio solvabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya jika perusahaan tersebut dilikuidasi (Agnes, 2004). Oleh karena itu leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pembiayaan utang (leverage) (Brigham et al, 2006). Utang tersebut berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Perusahaan yang pembiayaan hutangnya terlalu banyak dianggap tidak sehat karena dapat mengurangi keuntungan, naik turunnya suatu perusahaan mempengaruhi nilai pasar (Nor, 2012). Hutang berlebih yang tinggi berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Ogolmagai, 2013).

Adapun penelitian terhadap pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh (Adenugba, Ige, & Kesinro, 2016), (Sari & Priyadi, 2016), (Aggarwal & Padhan, 2017) dan (Nugraha & Alfarisi, 2020) menemukan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh (Nandita & Kusumawati, 2018) dan (Dewi & Sulistiyo, 2020) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah salah satu variabelnya dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan, maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan, baik internal maupun eksternal. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi perusahaan besar dan perusahaan kecil. Menurut Rachmawati dan Purwant (2016), perusahaan kecil umumnya kurang menguntungkan dibandingkan perusahaan besar. Hal ini dikarenakan usaha kecil hanya memiliki faktor pendukung yang terbatas untuk menghasilkan barang. Keterbatasan produksi barang juga disebabkan pembiayaan luar negeri terhadap usaha kecil masih terbatas. Perusahaan besar dengan mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditur. Perusahaan yang menerima pendanaan menarik perhatian investor untuk berinvestasi.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Gede (2016), Setiawati dan Melliana (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Aluy, Marjam, dan Paulina (2017) memiliki hasil yang bertentangan dimana hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi juga merupakan Keputusan untuk dapat Memilih investasi yang menguntungkan bukanlah hal yang mudah dan butuh beberapa pertimbangan dikarenakan keputusan investasi yang hanya berfokus pada informasi finansial saja tidak akan menjamin bahwa keputusan investasi yang dilakukan telah tepat (Devi et al., 2017). Investasi yang paling menguntungkan dapat dilihat dari berbagai sisi, misalnya tingkat pengembalian yang tinggi, waktu pengembalian yang cepat, biaya yang paling rendah, dan risiko yang seminimal mungkin. Adapun penelitian terhadap pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya namun masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2019) dan Mutmainnah et al. (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi memiliki efek positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Rinnaya et al. (2016) dan Arizki et al. (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui apakah perusahaan manufaktur sektor industri *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat mengetahui apakah profitabilitas nilai perusahaan meningkat atau sebaliknya menurun. Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian ulang. Sehingga dirumuskan judul penelitian sebagai berikut:

“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage “

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *Food And Beverage* yang terdapat di BEI Periode 2018-2022.
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *Food And Beverage* yang terdapat di BEI Periode 2018-2022.
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahann pada perusahaan manufaktur sektor industri *Food And Beverage* yang terdapat di BEI Periode 2018-2022.
4. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *Food And Beverage* yang terdapat di BEI Periode 2017-2022.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *Food and Beverage* yang terdapat di BEI Periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *Food And Beverage* yang terdapat di BEI Periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *Food And Beverage* yang terdapat di BEI Periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *Food And Beverage* yang terdapat di BEI Periode 2018-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan, antaranya:

1. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian dapat menjadi referensi tentang nilai perusahaan bagi mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama dan sebagai tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya serta dapat menambah koleksi perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi pada perusahaan di sektor industri food and beverage untuk pengambilan keputusan dan dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan food and beverage untuk bahan pertimbangan atau masukan dalam menjalankan operasi perusahaannya.

1.5. Sistematika Penulisa Proposal

Secara garis besar, sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang dari penelitian ini serta perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang ada dalam penelitian ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan, serta meliputi hasil-hasil dari penelitian terdahulu dan juga kerangka pikir serta hipotesis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

pada bab ini menjelaskan tentang jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian, serta populasi, alat ukur variabel, metode pengumpulan dan teknik analisis datanya.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

BAB 5 KESIMPULAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan keterbatasan. Saran dan pene